**ABSTRAK**

Vincentius Kevin Triyuwono / 37150399 / 2019 / Pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 / Pembimbing: Amelia Sandra, S.E., M.Si.Ak, M.Ak.

Pajak di Indonesia menjadi sumber terbesar pendapatan negara. Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak yang memberi kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang mengurangi laba perusahaan, sedangkan pajak bagi negara merupakan pendapatan yang akan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan perusahaan menjadi agresif terhadap pajak. Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang diambil suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan beban pajak perusahaan dengan cara yang tergolong legal maupun ilegal. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengukur apakah agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh *leverage*, komisaris independen, dan ukuran perusahaan.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori agensi. Teori agensi mengimplikasikan adanya hubungan antara agen dan prinsipal yang memiliki perbedaan kepentingan. Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan. *Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Ukuran perusahaan merupakan skala yang diklasifikasikan menjadi besar ataupun kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, meliputi total aktiva, kapitalisasi pasar, penjualan dan lainnya. Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga, yaitu *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, komisaris independen berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji *pooling* data, uji stastistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regreasi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 42 sampel selama 3 tahun pengamatan.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan pada periode 2016-2018, perusahaan rata-rata melakukan tindakan penghindaran pajak sebesar 18.45%. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *leverage*, nilai sig. t sebesar 0.0005 dan koefisien beta-nya bertanda negatif. Kemudian untuk variabel komisaris independen dengan nilai sig. t sebesar 0.2375 dan koefisien beta-nya bertanda positif. Selanjutnya untuk variabel ukuran perusahaan nilai sig. t sebesar 0.26 dan koefisien beta-nya bertanda negatif.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan